

**PREDIKSI KUNJUNGAN PASIEN RAWAT JALAN
TAHUN 2018 – 2020 DI RSUD KOTA BANDUNG**

Irda Sari S.ST
Dosen Politeknik Pikesi Ganesha Bandung
(Naskah diterima: 1 Januari 2019, disetujui: 30 Januari 2019)

Abstract

The increase in the human population has an increasing impact on public awareness about health. One of them is an increase in the number of outpatient patient visits in Bandung City Hospital. This study aims to determine the predictions of outpatient visits in 2018-2020 in Bandung City Hospital. This research method is descriptive research, using interviews, observation, and bibliography. Data was obtained from the daily outpatient census recapitulation in 2015-2017. The results of the predictions in 2018-2020, the number of patients visiting internal medicine, neurology, physiotherapy, children's, eye and heart health had increased by 8.5% annually. So that the hospital must add capacity to existing facilities and improve the quality of services provided. This is so that the patient's handling process can run quickly and the patient can be well served.

Keywords: patient visit, polyclinic, prediction.

Abstrak

Bertambahnya populasi manusia berdampak pada kesadaran masyarakat tentang kesehatan yang semakin meningkat. Salah satunya adalah peningkatan jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan di RSUD Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2018 – 2020 di RSUD Kota Bandung. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan wawancara, observasi, dan daftar pustaka. Data diperoleh dari harian rekapitulasi sensus rawat jalan pada tahun 2015-2017. Hasil dari prediksi pada 2018-2020, jumlah kunjungan pasien poliklinik penyakit dalam, poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun. Sehingga rumah sakit harus menambah kapasitas terhadap fasilitas-fasilitas yang ada dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar proses penanganan pasien bisa berjalan dengan cepat dan pasien dapat terlayani dengan baik.

Kata Kunci: jumlah kunjungan pasien, poliklinik, prediksi.

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah tempat rujukan kesehatan yang melayani pasien Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gawat darurat dengan berbagai jenis pelayanan medis dalam suatu sistem pelayanan Rumah sakit. Rumah sakit harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi kesehatan dengan statistik rumah sakit.

Statistik rumah sakit adalah statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Statistik rumah sakit mencakup indikator rawat inap dan rawat jalan. Statistik rawat jalan memiliki beberapa indikator yaitu menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari masing-masing poliklinik yang tersedia di rumah sakit tersebut. Dari data jumlah kunjungan pasien rawat jalan dapat menghasilkan informasi kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan survey awal di RSUD Kota Bandung pada tahun 2017 kunjungan pasien rawat jalan pada poliklinik penyakit dalam,

poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung merupakan poliklinik dengan angka kunjungan pasien terbanyak dari klinik lain yaitu 27.073 pasien penyakit dalam, 23.149 pasien poli syaraf, 14192 pasien fisioterapi, 12.336 pasien kesehatan anak, 11.073 pasien poliklinik mata, dan 9252 pasien poliklinik jantung. Sedangkan poliklinik Konsultasi Gizi 515 pasien, Konservasi Gigi 321 pasien, dan Akupuntur 203 pasien yang merupakan angka kunjungan paling sedikit dengan selisih yang jauh dari poliklinik lain di RSUD Kota Bandung tahun 2017. Sehingga pada 6 poli dengan jumlah kunjungan yang paling banyak mengakibatkan antrian yang terlalu lama serta kurang nyamannya pasien menunggu diruang tunggu.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema ini karena ingin mengetahui prediksi kunjungan pasien dari 6 poliklinik yang telah disebutkan diatas sehingga rumah sakit dapat mengembangkan proses pelayanan kesehatan yang ada, dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien, dengan mengetahui prediksi kunjungan rawat jalan untuk tiga tahun kedepan sehingga dapat diketahui kebutuhan petugas atau sarana penunjang lain yang diperlukan dipoliklinik rawat jalan RSUD Kota Bandung.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Prediksi

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi (Herdianto, 2013: 8).

a. Kunjungan rawat jalan

Dalam Kegiatan kunjungan rawat jalan, dibagi ke dalam dua pengertian, yaitu:

a) Kunjungan Baru

Kunjungan baru adalah kunjungan pasien yang pertama kali datang kesalah satu jenis pelayanan rawat jalan, pada tahun berjalan. Kunjungan baru menunjukkan minat pasien untuk memanfaatkan pelayanan rawat jalan. (Sofyan Halim, 2009).

b) Kunjungan Lama Atau Ulang

Kunjungan baru, pada tahun yang berjalan. Kunjungan lama atau ulang menunjukkan minat pasien untuk

memanfaatkan kembali pelayanan rawat jalan yang telah mereka rasakan atau loyalitas pasien terhadap pelayanan rawat jalan. (Sofyan Halim, 2009).

2.2 Konsep Pasien

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no.269/MENKES/PER/III/2008 pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.

2.3 Konsep Rawat Jalan

Rawat Jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya pasien tidak perlu menge luarkan biaya untuk menginap (opname) (Depkes RI, 2008).

2.4 Konsep Rumah Sakit

Didalam Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksud dengan "Rumah Sakit" adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.”

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan nyata yang diamati. Metode yang digunakan adalah metode observasi yaitu dengan cara melihat objek secara langsung.

Objek penelitian ini adalah hasil rekapitulasi Sensus Harian rawat Jalan (SHRJ) pada tiga tahun terakhir dari tahun 2015 – 2017. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu analisa hasil penelitian berdasarkan kunjungan pasien rawat jalan poliklinik penyakit dalam, poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung pada 3 tahun terakhir. Dalam pengujian ini penulis menggunakan Regresi linier sederhana sebagai alat pengujinya. Regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Besarnya nilai yang diramal

a = Trend pada periode dasar

b = Tingkat perkembangan nilai yang diramal

X = Unit waktu yang dihitung dari periode dasar.

IV. HASIL PENELITIAN

Jumlah poliklinik yang diteliti sebanyak 6 buah yaitu poliklinik penyakit dalam, poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung pada tahun 2015 – 2017.

Data diambil berdasarkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Bandung sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah kunjungan pasien RJ di RSUD Kota Bandung

Tahun	Pasien
2015	132.558
2016	160.717
2017	157.024
Total	450.299

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2015 – 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas, dari tahun 2015 – 2017 dapat disimpulkan bahwa tahun 2016 adalah jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang paling tinggi sebesar 160.717 pasien dibanding dengan tahun lainnya.

Tabel 2. Jumlah kunjungan pasien RJ per poliklinik di RSUD Kota Bandung

Ta hu n	Poliklinik					
	Peny akit	Pol i	Kese hatan	Fisiot erapi	Ma ta	Jant ung

	Dala m	Sya raf	Anak			
20	24.9	17. 99	12.31 067	12.65 2	11. 3	1.67 983
15						
20	27.1	22. 30	14.37 284	14.50 9	13. 6	7.12 667
16						
20	27.0	23. 73	12.33 149	14.19 6	11. 2	9.25 073
17						
To tal	79.2 02	62. 500	39.02 7	41.35 1	36. 723	18.0 53

Sumber data : rekapitulasi sensus harian rawat jalan tahun 2015 – 2017

Berdasarkan tabel 2 di atas, dari tahun 2015 – 2017 dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan pasien rawat jalan per poliklinik yang paling tinggi adalah poliklinik penyakit dalam sebesar 79.202 pasien dibanding dengan poliklinik lainnya.

Tabel 3. Jumlah hari buka poliklinik

1	Tahun		
	2015	2016	2017
Penyakit Dalam	250	317	318
Poli Syaraf	305	305	306
Kesehatan Anak	317	317	318
Fisioterapi	317	317	318
Mata	317	317	318
Jantung	317	317	318

Sumber : Data Sekunder, 2017

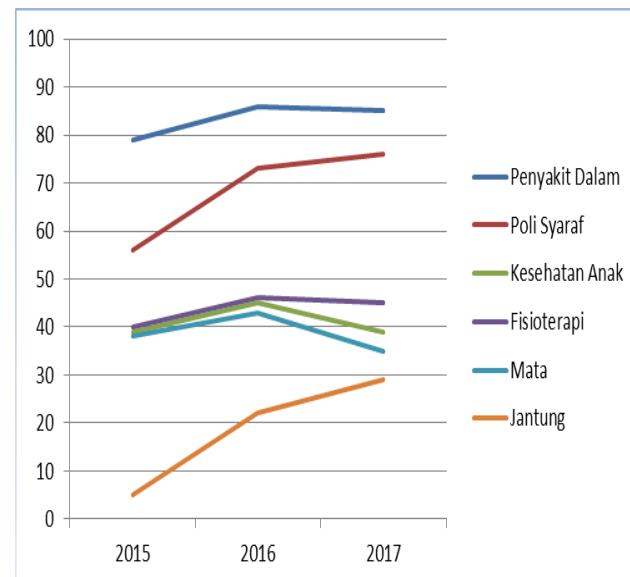
Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah hari buka poliklinik rata – rata setiap hari senin – sabtu.

Tabel 4. Rata-rata kunjungan pasien perhari

Poliklinik	Tahun		
	2015	2016	2017
Penyakit Dalam	79	86	85
Poli Syaraf	56	73	76
Kesehatan Anak	39	45	39
Fisioterapi	40	46	45
Mata	38	43	35
Jantung	5	22	29

Sumber : Data Sekunder, 2017

Trend Rerata kunjungan pasien Per Hari tahun 2015 – 2017



Gambar 1. Trend Rerata kunjungan pasien Per Hari tahun 2015 – 2017

Berdasarkan gambar 1 di atas, dari tahun 2015 – 2017 dapat disimpulkan trend rerata kunjungan pasien per hari paling tinggi sampai terendah adalah poliklinik penyakit

dalam, poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung.

Tabel 5. Langkah-langkah menghitung prediksi jumlah kunjungan

Tahun	Y	X	XY	X ²
2015	24.999	-1	-24.999	1
2016	27.130	0	0	0
2017	27.073	1	27.073	1
Total	79.202	0	2.074	2

Sumber : Data Sekunder, 2017

Mengetahui nilai $a = \frac{\sum y}{n}$ dan $b = \frac{\sum xy}{x^2}$

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{79.202}{3} = 26.401$$

$$\text{dan } b = \frac{\sum xy}{x^2} = \frac{2.074}{2} = 1.037$$

Menghitung $Y = a + b X$

Tahun 2018

$$Y = 26.401 + 1.037 (X)$$

$$Y = 26.401 + 1.037 (2)$$

$$Y = 54.876 \text{ pasien}$$

Dengan menggunakan rumus yang sama pada langkah ketiga dengan X tahun 2018-2020 berturut-turut adalah 3,dan 4 untuk menghitung prediksi kunjungan Poliklinik Penyakit Dalam pada tahun 2018-2020, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Prediksi kunjungan Poliklinik Penyakit Dalam pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	54.876
2019	82.314
2020	109.752

Sumber : Data Sekunder, 2017

Trend kunjungan tersebut dengan rumus berikut:

a. Trend kunjungan pasien poliklinik penyakit dalam th 2018 -2019 (T_1) adalah:

$$\frac{82.314 - 54.876}{54.876} = 0,5 \text{ atau } 50 \%$$

b. Trend kunjungan pasien poliklinik th 2019 -2020 (T_2) adalah:

$$\frac{109.752 - 82.314}{82.314} = 0,33 \text{ atau } 33 \%$$

c. Trend rata-rata =

$$\frac{50\% - 33\%}{2} = 8,5 \%$$

Kunjungan poliklinik penyakit dalam dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Tabel 7. Prediksi kunjungan Poliklinik Poli Syaraf pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	47.748
2019	71.622
2020	95.496

Sumber : Data Sekunder, 2017

Kunjungan poliklinik Syaraf dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Tabel 8. Prediksi Poliklinik Kesehatan Anak pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	26.042
2019	39.063
2020	52.084

Sumber : Data Sekunder, 2017

Kunjungan poliklinik Kesehatan anak dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Tabel 9. Prediksi Poliklinik Fisioterapi pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	29.107
2019	43.661
2020	58.214

Sumber : Data Sekunder, 2017

Kunjungan poliklinik Fisioterapi dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Tabel 10. Prediksi Poliklinik Mata pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	23.572
2019	35.358
2020	47.144

Sumber : Data Sekunder, 2017

Kunjungan poliklinik mata dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Tabel 11. Prediksi Poliklinik Jantung pada tahun 2018-2020

Tahun	Prediksi jumlah kunjungan pasien
2018	19.615
2019	29.423
2020	39.230

Sumber : Data Sekunder, 2017

Kunjungan poliklinik Kesehatan anak dari tahun 2019 – 2020 telah mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Bandung dapat diketahui sebagai berikut yaitu :

1. Jumlah kunjungan di RSUD Kota bandung dari tahun 2015 sebanyak 132.558 pasien, mengalami peningkatan tahun 2016 sebanyak 160.717 pasien, dan penurunan di tahun 2017 sebanyak 157.024 pasien.
2. Jumlah hari buka pelayanan rawat jalan di poliklinik yang diteliti, memiliki hari buka poliklinik yang disesuaikan dengan jadwal dokter dan hari libur di tahun 2015 hingga 2017.
3. Rata – rata kunjungan pasien per hari di RSUD Kota Bandung dapat diketahui dengan menghitung rata-rata kunjungan perhari berdasarkan jumlah kunjungan serta jumlah hari buka klinik, sehingga dapat

pula diketahui tinggi rendahnya beban kerja petugas yang ada.

4. Rata – rata kunjungan pasien perhari dari tahun 2015 – 2017 yaitu poliklinik yang semakin meningkat adalah poliklinik poli syaraf, jantung, sedangkan untuk poliklinik, kesehatan anak, mata, fisioterapi dan penyakit dalam mengalami pening-katan dan penurunan dalam kunjungan pasien.
5. Prediksi jumlah kunjungan pada tahun 2018 – 2020 berdasarkan perhitungan trend linier terhadap kunjungan pasien selama 3 tahun tersebut mengalami peningkatan, sehingga dapat menyebab-kan bertambahnya beban kerja petugas serta bertambahnya sarana dan prasarana di RSUD Kota Bandung.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dibuat kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kunjungan pasien rawat jalan paling tinggi adalah poliklinik dalam, poli syaraf, fisioterapi, kesehatan anak, mata, dan jantung, Sedangkan poliklinik Konsultasi Gizi, Konservasi Gigi, dan Akupuntur merupakan angka kunjungan paling sedikit dengan selisih yang jauh dari poliklinik lain di RSUD Kota Bandung.
2. Hari buka poliklinik dari tahun 2015 – 2017 hampir sama yaitu buka setiap senin – sabtu. Rata –rata sekitar 317 hari.
3. Bedasarkan perhitungan indikator rawat jalan poliklinik, rata – rata kunjungan pasien per hari tahun 2015 – 2017 paling banyak adalah di poliklinik penyakit dalam pada tahun 2016 sebanyak 86 pasien per hari. Dan kunjungan pasien per hari paling rendah adalah di poliklinik jantung tahun 2015 sebanyak 5 pasien
4. Bedasarkan analisa tren kunjungan rawat jalan, trend untuk poliklinik yang semakin meningkat adalah poliklinik poli syaraf, jantung, sedangkan untuk poliklinik, kesehatan anak, mata, fisioterapi dan penyakit dalam mengalami peningkatan dan penurunan dalam kunjungan pasien pada tahun 2015 – 2017
5. Bedasarkan prediksi kunjungan pasien rawat jalan di poliklinik pada tahun 2018– 2020 mengalami peningkatan sebesar 8,5% pertahun.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009
Tentang Rumah Sakit.

Departemen Kesehatan. 2008. *Pelayanan Rawat Jalan*. Depkes RI. Jakarta.

Herdianto. 2007. *Prediksi Kerusakan Motor Induksi menggunakan Metode Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation*. Medan: Universitas sumatera Utara.

Sofyan Abdul Halim. 2009. *Kunjungan baru dan lama*. Jakarta: Salemba Empat.

Rustiyanto Ery. 2010. *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.